

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah *Quays-Experiment*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan satu kelompok eksperimen yang dilakukan intervensi sesuai yang diinginkan dan satu kelompok kontrol yang yang tidak di berikan intervensi (Nursalam, 2003).

Desain penelitian sebagai berikut.

	<i>Pretest</i>	Prilaku	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	01'
Kelompok Kontrol	02		02''

Skema 3.1. Rancangan Penelitian

1. O1 adalah observasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebelum dilakukan *home visit (pretest)* pada kelompok eksperimen.
2. O1' adalah observasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah dilakukan *home visit (posttest)* pada kelompok eksperimen.
3. O2 adalah observasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif pada *pretest* kelompok kontrol.
4. O2'' adalah observasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang ASI

5. X adalah perlakuan (*home visit* pemberian ASI).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kandungan trimester terakhir (trimester ketiga) hingga bayi berusia satu bulan dengan HPL pada bulan april sebanyak 25 ibu yang terdata di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta pada bulan Maret 2010.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat di gunakan sebagai subyek penelitian, pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yaitu dengan suatu tehnik penetapan dengan cara memilih sampel diantara polulasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2003). Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang yang di bagi menjadi 10 orang kelompok kontrol dan 10 orang kelompok eksperimen.

Berikut adalah kriteria inklusi untuk memilih sampel pada penelitian ini.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu hamil trimester terakhir (trimester ketiga) yang terdata di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.
- 2) Ibu bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan waktu penelitian.

1. Lokasi penelitian.

Lokasi penelitian yang diambil pada wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Maret-Mei 2010.

D. Variabel penelitian.

1. Variabel penelitian.

a. Variabel Bebas.

Home Visit

b. Variabel Terikat.

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang pemberian ASI eksklusif.

c. Variabel Pengganggu :

1) Budaya/mitos tentang pemberian ASI.

Variabel ini tidak dapat dikendalikan karena sulitnya menghilangkan mitos/budaya yang telah melekat dan dipercayai oleh ibu.

2) Informasi dari luar (selain dari petugas kesehatan).

Variabel ini tidak dapat dikendalikan karena peneliti tidak dapat membatasi informasi-informasi yang didapatkan dari masyarakat

3) Pengalaman masa lalu

Variabel ini tidak dapat dikendalikan karena pengalaman masa lalu adalah sesuatu yang melekat dan tidak dapat dibuang begitu saja. Pengalaman masa lalu, misalnya saat menyusui anak sebelumnya adalah faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada anak selanjutnya.

E. Definisi Operasional Variabel

d. Definisi operasional.

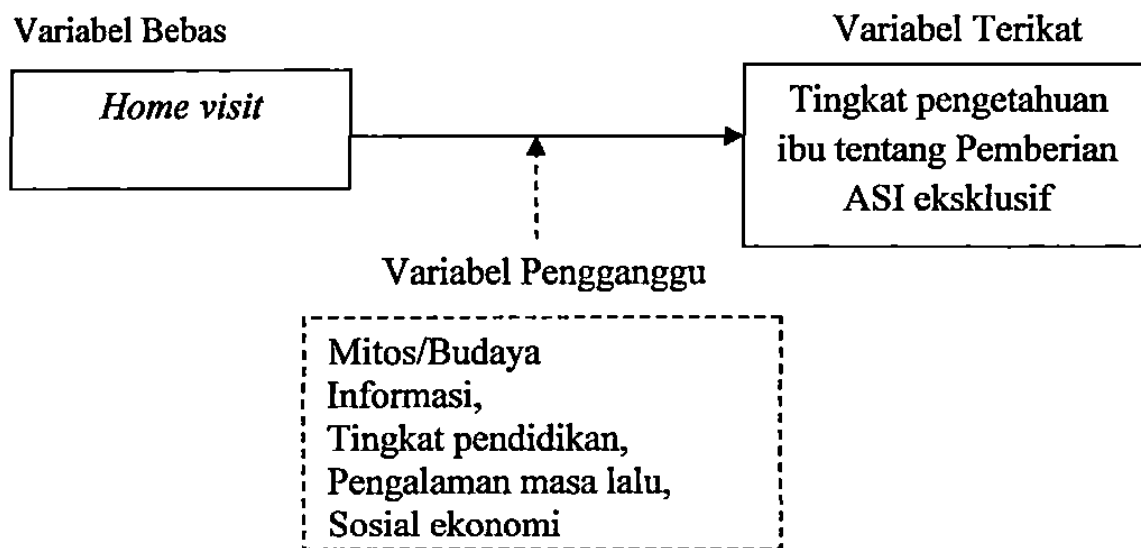
- a. *Home visit* adalah kunjungan ke rumah ibu yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI oleh ibu pada bayi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan *role play* yang dilakukan sekali dalam seminggu sebanyak 4 kali pertemuan selama sebulan.
- b. Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif adalah tingkat pemahaman atau wawasan ibu tentang ASI eksklusif yang meliputi definisi ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, fisiologi menyusui, masalah dalam pemberian ASI dan cara mengatasinya. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan kategori hasil tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan skala ordinal (Asikunto, 2006)

76-100% = baik

56-75% = cukup

≤ 55% = kurang

F. Hubungan antara Variabel.



Skema 3.2. Hubungan antara Variabel.

Keterangan;

- : Dilakukan penelitian
 : Tidak dilakukan penelitian

G. Instrumen Penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari

18 item pertanyaan dengan isi-isinya berikut ini:

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Domain Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Pengetahuan tentang:	
a. ASI	6
b. Manfaat menyusui	3
c. Masalah Menyusui dan cara mengatasainya	4
d. Perbedaan ASI dengan susu formula	1
e. Teknik menyusui	4
JUMLAH	18

Setiap pertanyaan memiliki satu jawaban yang benar. Jika jawaban benar akan diberi poin 1 dan jika jawaban yang salah 0. Jika semua jawaban benar akan dipersentasikan menjadi 100%. Total nilai dari semua jawaban dikategorikan menjadi kurang, cukup dan baik, dengan kriteria :

76-100% = baik

56-75% = cukup

≤ 55% = kurang

H. Tahap Pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah reponden diwilayah kerja puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta 2 bulan mulai bulan Maret-Mei dengan tahapan.

1. Tahap Persiapan.

Di tahap ini peneliti menyiapkan semua materi yang akan di sampaikan pada dan mencari populasi ibu yang akan di berikan *home visit* beserta alamat

2. Tahap pelaksanaan.

- a. Menentukan responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi.
- b. Peneliti melakukan *home visit* selama 4 kali, dimana dalam seminggu dilakukan sekali *home visit*. Pertemuan pertama, peneliti memberikan *pretest* pada kedua kelompok baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan pada kelompok eksperimen tentang definisi ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, fisiologi menyusui, masalah dalam pemberian ASI dan cara mengatasinya selama 25 menit. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan meminta responden untuk menjelaskan kembali tentang ASI eksklusif. Sebelum mengakhiri pertemuan pertama peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.
- c. Pertemuan kedua, melakukan *Home visit* pada kelompok eksperimen dan menjelaskan lebih terperinci manfaat ASI eksklusif dan *role play* posisi menyusui bayi selama 20 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang masalah yang dihadapi dalam menyusui.
- d. Pertemuan ketiga *role play* cara menyendawakan bayi setelah menyusui dan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi selama menyusui.
- e. keempat peneliti melakukan kunjungan rumah pada kelompok eksperimen untuk melihat peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif dan mengulang semua materi yang telah diberikan serta tetap

melakukan sesi tanya jawab tentang ASI eksklusif agar bisa membantu responden dalam menyelesaikan masalah jika ada masalah yang dihadapi dalam pemberian ASI.

- f. *Posttest* dilakukan 2-3 hari setelah pertemuan keempat pada kedua kelompok dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan kuesioner untuk *pretest*.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada pengamatan dan pengukuran observasi yang dilakukan ada beberapa prinsip yang sangat penting dan harus diperhatikan, yaitu harus valid, reabilitas dan ketetapan fakta/kenyataan yang di kumpulkan. Serta kesamaan dari hasil pengukuran dari fakta yang di ukur berkali-kali diwaktu yang belainan (Nursalam, 2003). Digunakan untuk mengukur kevalitan instrument penelitian, akan dilakukan koreksi masing-masing skor dengan masing-masing variabel.

1. Uji Validitas.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r : Koefisiensi tiap butir pertanyaan.

x : Jumlah skor tiap pertanyaan.

y : Jumlah skor total tiap pertanyaan.

xy : Jumlah skor total responden kali tiap pertanyaan

n : Jumlah responden percobaan.

Hasil perhitungan uji validitas dengan *product moment* didapatkan nilai r korelasi dari tiap pertanyaan. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Apabila dari uji validitas terdapat pernyataan yang tidak valid maka akan dibuang atau digugurkan. Pada awalnya jumlah pertanyaan dari kuesioner untuk pemberian ASI adalah 25 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, 7 pertanyaan dinyatakan gugur, sedangkan 18 pertanyaan dinyatakan valid (Sugiyono, 2007).

2. Uji Reabilitas.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Dimana:

K : *Mean* kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$: *mean* kuadrat kesalahan

St^2 : Variasi total

Menurut Sugiyono (2007) Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* adalah 0.0940 sehingga dinyatakan instrumen untuk pemberian ASI dalam penelitian ini reliabel

J. Metode Analisa Data

Setelah semua data telah terkumpul segera dilakukan analisa data dengan mengecek kelengkapan data, dan mengelompokkannya. Analisa data dengan menggunakan *SPSS for windows release 15.0* Dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif pada *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian untuk uji beda *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan *Mann-Whitney Test*.

Dari hasil uji statistik yang akan dilakukan akan didapatkan nilai signifikansi (p). Jika nilai signifikansi yang ditemukan >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a yang diterima.

K. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah untuk mencari tempat tinggal responden yang letak tempat tinggalnya menyebar di pedesaan daerah wilayah kerja Kasihan I Bantul sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga, biaya dan waktu yang digunakan.

L. Etik Penelitian

Menurut Nursalam (2003) Prinsi-prinsip etik harus dipahami oleh peneliti karena hampir 90% menggunakan subjek manusia. Jika ini tidak digunakan akan

1. Prinsip Manfaat

Penelitian yang dilakukan ini tanpa merugikan atau beresiko bagi ibu yang sedang menyusui.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Peneliti akan tidak boleh melanggar hak asasi responden. Peneliti akan memberikan surat permohonan persetujuan untuk menjadi responden dan memberikan penjelasan pada responden tentang tujuan dari penelitian.

3. Prinsip Keadilan

Data dan informasi yang diterima oleh responden hanya akan

1. ... untuk keperluan penelitian dan dijamin kerahasiaannya